



**PEMBERDAYAAN MAHASISWA DALAM MENUMBUHKAN JIWA  
MENULIS ILMIAH MELALUI PELATIHAN ARTIKEL DI FAKULTAS  
HUKUM UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA**

**Tomy Michael**

**Fakultas Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya**

**(Naskah diterima: 1 Januari 2020, disetujui: 1 Februari 2020)**

*Abstract*

*To fulfill the need for publication, the requirements for writing scientific articles must be requirements. Relying on Article 6 letter c of the Law of the Republic of Indonesia Number 12 of 2012 concerning Higher Education, the term implementation of special education must be linear with an ever-evolving academic culture. The second principle is Improving the academic atmosphere of reading and writing for the Academic Community. One of the activities carried out was article training at FH Untag Surabaya. With the face-to-face method, discussions and practices are then collected in the Article Training at FH Untag Surabaya. This is a complaint of student articles outside of Untag Surabaya. Published on several campuses in accordance with the results cited by subsequent researchers.*

**Keywords:** empowerment; article; law

*Abstrak*

Untuk memenuhi kebutuhan akan publikasi maka persyaratan akan menulis artikel ilmiah harus menjadi persyaratan. Bersandar pada Pasal 6 huruf c Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi istilah pelaksanaan pendidikan khusus wajib linier dengan budaya akademik yang selalu berkembang. Prinsip kedua adalah Peningkatan atmosfer akademik baca tulis untuk Sivitas Akademika. Salah satu kegiatan yang dilakukan adalah pelatihan artikel di FH Untag Surabaya. Dengan metode tatap muka, diskusi dan praktik kemudian dikumpulkan dalam Pelatihan Artikel di FH Untag Surabaya ini adalah pengaduan artikel artikel mahasiswa di luar Untag Surabaya. Diterbitkan di beberapa kampus sesuai dengan hasil yang dikutip oleh peneliti selanjutnya.

**Kata kunci:** pemberdayaan; artikel; hukum

**I. PENDAHULUAN**

**M**engacu Surat Edaran Nomor: 444/B/SE/2016 Implementasi SN DIKTI Pada Program Magister, Doktor Dan Doktor Terapan yang

dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pembelajaran Dan Kemahasiswaan dimana berdasarkan hasil pemantauan Direktorat Penjaminan Mutu, Ditjen Belmawa, sampai dengan tahun akademik 2016/2017 terhadap penyelenggara-

an Program Magister, Doktor, dan Doktor Terapan, teridentifikasi perlunya evaluasi lebih mendalam terhadap pelaksanaan Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015, khususnya dalam 5 hal berikut:

1. Penerapan sistem satuan kredit semester;
2. Waktu studi mahasiswa;
3. Tingkat kompeten dari pembimbing dan promotor;
4. Kuantitas dari tesis serta disertasi masing-masing dosen pembimbing;
5. Terbitan artikel dan pemuatannya.

Secara khusus dalam angka kelima terkait terbitnya suatu artikel maka perlu ditekankan bahwa Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 mengatur secara khusus tentang **kewajiban publikasi** mahasiswa program Magister, Doktor, dan Doktor Terapan sebagai berikut:

- a. Mahasiswa Program Magister wajib menerbitkan makalah (karya ilmiah penelitian) di jurnal ilmiah terakreditasi atau diterima di jurnal internasional;
- b. Mahasiswa Program Doktor wajib menerbitkan makalah di jurnal internasional berputasi;
- c. Mahasiswa Program Doktor Terapan wajib menerbitkan makalah di jurnal nasional terakreditasi atau diterima di jurnal internasi-

onal atau; karya yang dipresentasikan atau dipamerkan dalam forum internasional.

Hal ini ditujukan untuk mengkomunikasikan hasil penelitian kepada masyarakat luas, untuk menjadi dasar penelitian lanjutan di masa depan, meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi pada skala nasional dan internasional, sekaligus berkontribusi terhadap pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, serta peningkatan daya saing bangsa. Kemudian di Fakultas Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya (FH Untag Surabaya) melalui Keputusan Dekan Fakultas Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Nomor: 332/SK/FH/VII/2017 tentang Kewajiban Publikasi Karya Ilmiah Lulusan S1, S2 Dan S3 Fakultas Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya termaktub bahwa:

1. Bagi mahasiswa Sarjana Hukum (S1), Magister Hukum (S2) dan Doktor Hukum (S3) yang akan mengikuti Ujian Skripsi atau Ujian Tesis atau Ujian Tertutup wajib sudah mempublikasikan karya ilmiahnya dalam jurnal ilmiah sesuai peraturan yang berlaku, baik jurnal nasional, nasional terakreditasi atau internasional.
2. Hasil Penelitian dan/atau Karya ilmiah harus sudah dimuat dalam Jurnal ilmiah atau setidak-tidaknya sudah mengumpul-

## **YAYASAN AKRAB PEKANBARU**

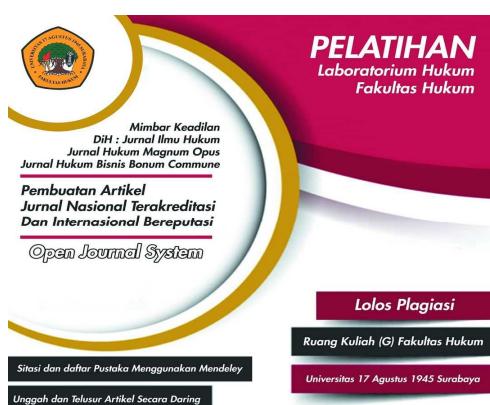
### **Jurnal AKRAB JUARA**

Volume 5 Nomor 1 Edisi Februari 2020 (66-72)

kan bukti Asli tulisan yang diterima untuk dimuat dalam jurnal ilmiah.

Tentu saja untuk memenuhi kebutuhan akan publikasi maka kemampuan akan menulis artikel ilmiah harus menjadi syarat mutlak. Bersandar pada Pasal 6 huruf c Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi termaktub bahwa pelaksanaan suatu pendidikan khususnya pendidikan tinggi wajib linier dengan budaya akademik yang selalu berkembang. Prinsip kedua adanya peningkatan atmosfer akademik baca tulis untuk Sivitas Akademika. Atas dasar itulah, salah satu kegiatan yang dilakukan adalah pelatihan artikel di FH Untag Surabaya.

Salah satu indikator suatu fakultas adalah unggul antara lain memiliki jurnal ilmiah yang terakreditasi, artikel ilmiah yang terbit di luar fakultas bersangkutan dan penggunaan teknologi dalam suatu artikel.



Gambar 1 Poster Pelatihan

## **II. METODE PENELITIAN**

Jenis Kegiatan: Tridharma Perguruan Tinggi berupa pelatihan dan pemberdayaan

Nama Kegiatan: Pelatihan Laboratorium Hukum Fakultas Hukum

Peserta: Terbuka untuk umum (non mahasiswa FH Untag Surabaya dapat mengikuti)

Tanggal: 17 Mei 2019 hingga 24 Mei 2019

Tempat: Ruang Uji FH Untag Surabaya

Metode: Tatap muka, diskusi dan praktik

Pengabdian ini dilakukan dalam rangka pelatihan dan pemberdayaan masyarakat terutama mahasiswa fakultas hukum di Surabaya. Adapun tahapan yang dilakukan adalah:

### 1. Pendataan

Pendataan melalui rasio judul artikel yang ditulis oleh mahasiswa FH Untag Surabaya dan diluar FH Untag Surabaya. Dalam jurnal yang dikelola oleh FH Untag Surabaya menunjukkan bahwa tingkat kepersertaan penulis dari mahasiswa FH Untag Surabaya belum menghasilkan artikel yang benar-benar baru. Pengertian frasa “benar-benar baru” bukanlah artikel yang berbeda dari skripsi, tesis dan/atau disertasi melainkan pemecahan rumusan permasalahan dari skripsi, tesis dan / atau disertasi yang ditulis.

## 2. Pendaftaran

Untuk dapat mengikuti pelatihan maka setiap calon peserta harus melakukan pendaftaran secara daring dan tidak dikenakan biaya. Pelaksanaan ini wajib menghasilkan luaran setiap 2 (dua) minggu sekali dan minggu berikutnya juga menghasilkan luaran yang berbeda dengan 2 (dua) minggu sebelumnya.

## 3. Pelatihan

Dalam pelatihan ini materinya berupa menemukan topik artikel hukum yang memiliki kebaruan dan spesifikasi hukum yang diminati. Pelatihan disampaikan dalam bentuk dialog dialektika dan tampilan power point. Dialog dialektika ini adalah menjawab pertanyaan melalui pertanyaan sehingga jawaban yang muncul adalah jawaban murni dari pihak penanya.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Peningkatan Artikel Yang Menggunakan Mendeley

Tingkatan	2018 (Februari dan Agustus)	2019 (Februari dan Agustus)
S1	45%	80%
S2	25%	70%
S3	35%	75%

Tabel 2. Peningkatan Artikel Yang Dipublikasikan dalam Jurnal Internasional

Tingkatan	2018	2019
S1	-	-
S2	5%	40%
S3	85%	98%

**Tabel 3. Peningkatan Artikel Yang Memenuhi****Standar Plagiasi Turnitin 15%**

Tingkatan	2018 (Februari dan Agustus)	2019 (Februari dan Agustus)
S1	25%	80%
S2	45%	90%
S3	75%	90%

**1. Pembahasan****a. Penggunaan Aplikasi Dalam Peningkatan Kualitas Artikel**

Kajian ilmu hukum berbeda dengan kajian ilmu lainnya karena adanya pencankar-yatuman sumber-sumber bacaan yang valid. Permasalahan yang muncul yaitu hasil plagiasi melebihi batas maksimal.



Gambar 2. Hasil Plagiasi Yang Memenuhi Syarat

Di dalam mengatasi permasalahan tersebut, cara yang dilakukan adalah tidak menyertakan bunyi pasal yang dikutip dalam artikel ketika melakukan tes hasil plagiasi. Namun cara tersebut menjadikan artikel tidak orisinal karena adanya pemotongan isi artikel, sehingga cara kedua yaitu menggunakan kalimat sendiri tanpa mengubah makna. Menggunakan kalimat sendiri menjadikan suatu artikel hanya dapat dimengerti oleh penulisnya saja. Permasalahan diatas diatasi dengan menggunakan program Mendeley. Dengan menggunakan

Mendeley maka mahasiswa bisa membuat gaya penulisan secara otomatis sesuai gaya penulisan jurnal yang dituju. Kemudian pengutipan artikel jurnal atau buku berbahasa asing menjadi lebih mudah karena adanya sistem perpustakaan virtual dalam Mendeley sehingga data yang diambil mempermudah penulisan artikel.

Keuntungan lain yang diraih mahasiswa dalam peningkatan kualitas artikel yaitu beragamnya sumber yang dapat dijadikan daftar pustaka yaitu:

1. Bill
2. Book
3. Book Section
4. Case
5. Computer Program
6. Conference Proceedings
7. Encyclopedia Article
8. Film
9. Generic
10. Hearing
11. Journal Article
12. Magazin Article
13. Newspaper Article
14. Patent
15. Report
16. Statute
17. Television Broadcast

18. Thesis

19. Web

20. Working Paper

Adanya jenis-jenis sumber ini juga mendukung ketika artikel hasil penelitian tidak menemukan jalan keluar seperti mengkaji makna kata makar yang wajib menggunakan Kitab Undang-Undang Hukum Pidana berbahasa Belanda yang disandingkan dengan bahasa Indonesia. Kemudian artikel tersebut dapat diselesaikan dengan melakukan wawancara dengan subjek hukum yang memiliki kompetensi dalam kajian hukum pidana. Contoh lainnya mengacu hak prerogatif presiden, mahasiswa bisa melakukan beberapa cara untuk mengetahui maknanya yaitu:

1. Dengan mengutip pasal dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia.
2. Dengan mengutip buku yang mengulas hukum tata negara.
3. Dengan mengutip jurnal terkait hukum tata negara.
4. Mendiskusikan isi novel Macbeth karya Willian Shakespeare dengan mereka yang konsisten dunia novel sehingga makna hak prerogatif menjadi lebih kompleks
5. Dengan menonton film Macbeth produksi tahun 2015 oleh Iain Canning, Emile Sherman, Laura Hastings-Smith.

Penulisan artikel demikian akan menjadikan artikel tidak sekadar penelitian hukum normatif dan empiris.

**b. Artikel Yang Dikehendaki Dalam Pelatihan**

Dalam artikel yang dihasilkan oleh mahasiswa maka telah memenuhi standar penulisan artikel. Hal penulisan artikel adalah yang utama karena dengan mengikuti gaya penulisan jurnal yang dituju, akan memperbesar peluang untuk diterima. Artikel mahasiswa telah memenuhi syarat penulisan antara lain:

1. Besar plagiasi maksimal 15%
2. Tema yang memiliki kebaruan
3. Judul yang efisien
4. Abstrak yang mencerminkan isi penelitian
5. Pendahuluan yang memiliki korelasi erat dengan judul
6. Penggunaan metode penelitian hukum yang bersifat campuran, adanya praktik wawancara dan kuesioner dalam menyelesaikan pertanyaan penelitian.
7. Pembahasan dengan menggunakan kajian dogma hukum (S1), teori hukum (S2) dan filsafat hukum (S3) sehingga terdapat perbedaan tingkatan terhadap sasaran yang dituju.
8. Hasil yang mencerminkan keilmuan hukum

9. Saran yang bersifat rasional
10. Daftar pustaka berisi berbagai jenis seperti yang terbagi dalam Mendeley
11. Artikel yang dibuat disarikan dari tugas pengabdian masyarakat selama perkuliahan berlangsung dalam mata kuliah tertentu atau tugas dalam kelas yang menuntut adanya luaran dalam bentuk jurnal atau prosiding.

Artikel mahasiswa yang dikirimkan melalui OJS FH Untag Surabaya tetap melalui tahapan *reviewer* dimana artikel tersebut tidak serta merta dapat diterima tanpa dikaji terlebih dahulu. Masukan dari *reviewer* akan diberikan oleh *section editor* OJS kepada mahasiswa yang bersangkutan dan akan direvisi sesuai batas waktu ditentukan. Ketika ada pengembalian artikel maka mahasiswa wajib mengubahnya agar isi artikel betul-betul sesuai.

**IV. KESIMPULAN**

Pencapaian dalam Pelatihan Artikel di FH Untag Surabaya ini adalah meningkatnya penyebarluasan artikel mahasiswa di luar Untag Surabaya. Penyebaran tersebut diterbitkan di beberapa kampus sehingga hasil artikel tersebut dikutip oleh peneliti selanjutnya.

Peneliti selanjutnya adalah adik tingkat mereka dan pengutipan karya sebelumnya menjadikan FH Untag Surabaya bisa memenu-

hi standar kualitas dengan jumlah kutipan yang dapat dilacak di Google Cendekia. Saran yang dapat disampaikan bahwa pelatihan artikel ini harus tetap dilakukan sesuai dengan mitra FH Untag Surabaya dan pendampingan dari dosen pembimbing adalah kunci utama.

**DAFTAR PUSTAKA**

M. Sayuti dan Cindenia Puspasari, *Menguasai Mendeley; Manajemen Pengutipan Referensi Untuk Karya Ilmiah*, Universitas Malikussaleh, November 2017.

Maria Farida Indrati Soeprapto. 2007. *Ilmu Perundang-Undangan Proses dan Teknik Pembentukannya*. Kanisius: Yogyakarta, hal 179.

Sutono Paguci, Begini Penulisan Pasal Undang-Undang Yang Benar, <https://www.kompasiana.com/sutomo-paguci/598aef0ac2b9f92fda324133/begini-penulis-pasal-undang-undang-yang-benar>, diakses tanggal 30 Juli 2019.

Titik Triwulan Tutik, Ilmu Hukum: Hakekat Keilmuannya Ditinjau Dari Sudut Filsafat Ilmu Dan Teori Ilmu Hukum, *Jurnal Hukum dan Pembangunan Tahun ke-43 No.2 April-Juni 2013*.

Tomy Michael, *Pergerakan Fakultas Hukum Dalam Dimensi Tri Dharma (Modernitas Dan Ortodoks)*, Seminar Nasional Penguatan Peran Perguruan Tinggi Dalam Mewujudkan Ketahanan Bangsa Melalui tri Dharma Perguruan Tinggi Yang Berbasis Pada Keberagaman Dan Gotong Royong, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, 1 Agustus 2018.